

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini mendeskripsi isi dari bab Pendahuluan yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penelitian dari kegiatan penelitian yang dilakukan pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Bontang. Bab ini diharapkan mampu menjelaskan mengenai gambaran umum permasalahan dan permasalahan mengenai penelitian yang dilakukan.

1.1 Latar belakang

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan, Negara Republik Indonesia berkewajiban untuk mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah NKRI sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal. Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas (Indonesia, 2012). Pada Kota Bontang, Pemerintah yang berkewajiban dalam memberikan kebijakan dan pengaturan urusan mengenai ketahanan pangan adalah Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian Kota Bontang, Hal ini berdasarkan “Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 2 tahun 2016” yang menuliskan bahwa Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian yang selanjutnya disingkat DKP3 menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pangan, bidang perikanan, dan bidang pertanian (DKP3, 2021).

DKP3 mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang pangan, kelautan dan perikanan, dan pertanian. Dalam menjalankan tugasnya DKP3 Kota Bontang menyelenggarakan fungsi diantaranya adalah merumuskan kebijakan teknis bidang pangan, perikanan dan kelautan, dan pertanian sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah

(Perda Kota Bontang No 2, 2016). Berdasarkan Rencana Strategis DKP3 Kota 1 Bontang memiliki Indikator Kinerja Utama, pertama yaitu meningkatkan ketersediaan pangan, distribusi, akses, diversifikasi dan keamanan pangan masyarakat, kedua yaitu meningkatkan skor pola pangan harapan (PPH), ketiga yaitu meningkatnya tingkat pendapatan nelayan dan pembudidaya, keempat yaitu meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian dan peternakan (DKP3, 2021).

Demi mewujudkan empat IKU yang dimiliki, DKP3 Kota Bontang memiliki sebuah *website profile* yang dibuat pada tahun 2018. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Ibu Andriana selaku Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian sebelumnya DKP3 Kota Bontang memiliki web profil yang digunakan oleh Dinas sebagai media informasi kepada masyarakat untuk menjelaskan tugas dan fungsi dari DKP3 Kota Bontang. Selain itu DKP3 Kota Bontang menggunakan web profil untuk menyebarkan agenda yang biasanya dilakukan oleh dinas seperti pertemuan dinas Provinsi, kunjungan kerja, dan pembahasan mengenai bidang pangan, perikanan dan pertanian tingkat daerah maupun nasional. *Website* sebelumnya juga digunakan untuk menyebarkan kebijakan teknis daerah atau nasional untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, peternakan, perikanan pembudidayaan yang ditujukan untuk petani, peternak, nelayan, pembudidaya maupun masyarakat.

Pada tahun 2020 *web profile* DKP3 Kota Bontang dirusak oleh pihak yang tidak bertanggung jawab atau *hacker* sehingga web profil tersebut di non aktifkan dan hilang. Serangan yang dilakukan oleh *hacker* dengan mengganti informasi yang ada pada *website* dengan informasi yang salah dan informasi yang tidak benar sehingga web profil DKP3 Kota Bontang di non aktifkan oleh Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bontang. Hal tersebut menyebabkan DKP3 Kota Bontang tidak mempunyai media informasi untuk melakukan penyebaran informasi-informasi dinas kepada masyarakat. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh kepada masyarakat kota Bontang dikarenakan tidak adanya informasi mengenai keamanan pangan kota Bontang. Tidak adanya media informasi pada DKP3 Kota Bontang akan menyebabkan ketidaktahuan maupun kekurangan informasi mengenai agenda dan kebijakan yang dibuat dan diterapkan DKP3 Kota Bontang oleh Pelaku usaha pembudidayaan, petani, nelayan, peternak, dan masyarakat sehingga dapat

berdampak pada produksi dan produktivitas di bidang pertanian, perikanan, dan peternakan. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada Indikator Kinerja Utama dari DKP3 Kota Bontang akan terhambat. Masyarakat yang ingin mendapatkan informasi mengenai profil dinas harus mendatangi Dinas langsung atau menghubungi salah satu pegawai dinas dan penyebaran profil dinas menggunakan spanduk dan *banner* yang berada di depan kantor hal ini tentunya sangat tidak efisien karena memakan banyak waktu, tenaga, dan material.

Selain permasalahan *web profile* DKP3 Kota Bontang yang dirusak dan hilang, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Andriana selaku Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DKP3 Kota Bontang yang terlampir terdapat permasalahan mengenai penyebaran informasi publik berupa data harga pangan strategis yang sering berubah sesuai dengan ketersediaan pangan. Penyebaran informasi data harga pangan strategis ke masyarakat Kota Bontang belum ada, sehingga masyarakat kurang mengetahui perubahan harga pangan yang ada pada pasar pasar di Kota Bontang. Hal tersebut dianggap dapat memberikan efek negatif ke masyarakat dengan adanya oknum yang ingin mendapatkan keuntungan lebih dengan menaikkan harga pangan sangat tinggi diatas harga normal. Kemudian data ketersediaan pangan Kota Bontang yang merupakan data mengenai ketersediaan bahan-bahan pangan yang dimiliki oleh DKP3 Kota Bontang. Penyebaran informasi mengenai data ketersediaan pangan Kota Bontang juga masih belum ada, hal tersebut membuat masyarakat tidak mengetahui mengenai ketersediaan pangan yang ada pada Kota Bontang.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti serta mengkaji solusi terkait permasalahan yang sama, yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Guntur Aji Pamungkas, dan Setyoningsih Wibowo dengan studi kasus pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Brebes tahun 2020 terdapat permasalahan bahwa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Brebes belum memiliki *website* resmi. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Brebes diketahui masih memakai metode konvensional dalam menyebarkan informasi mengenai tugas, fungsi, dan jabatan yang dianggap kurang maksimal dalam menyebarkan informasinya terhadap masyarakat. Dengan keberadaan *website* Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Brebes

dapat menjadi solusi sebagai sarana tambahan dan media informasi yang modern dan lebih mudah bagi masyarakat Kabupaten Brebes (Pamungkas & Wibowo, 2020).

Penelitian lain yang serupa yang dilakukan oleh Agung Pratamah dengan studi kasus pada Dinas Sosial Kabupaten Lahat tahun 2021. Permasalahan yang ditemukan adalah Dinas Sosial yang memiliki banyak bagian tugas yang langsung berhubungan dengan masyarakat Kabupaten Lahat. Tanpa adanya website profil dinas dianggap kurang efektif karena di zaman teknologi seperti ini masyarakat Kabupaten Lahat harus mendapatkan informasi dan pelayanan yang dapat diakses dimana saja, praktis dan cepat. Pada website Dinas Sosial Kabupaten Lahat terdapat beberapa halaman yang disediakan yaitu home, profile, jadwal kegiatan, sarana dan prasarana, gallery, dan kepegawaian, dan melalui halaman-halaman tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dan pelayanan bagi masyarakat Kabupaten Lahat. Peneliti pada penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan adanya website profile dinas sosial Kabupaten Lahat menjadi solusi untuk menyampaikan informasi kapan pun dan dimanapun bagi masyarakat maupun konsumen umum. Website profile Dinas Sosial Kabupaten Lahat juga dapat membantu masyarakat untuk mengetahui kegiatan dan program dari Dinas Sosial Kabupaten Lahat (Pratamah, 2021).

Kemudian penelitian lain yang serupa dilakukan oleh Hendrianto dan Yulianto dengan studi kasus Pembuatan Website Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pacitan. Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pacitan dalam menyebarkan informasi masih melalui pamflet, spanduk, surat dan baliho pada beberapa titik di area tertentu. Hal itu dianggap kurang efektif dan memakan waktu serta biaya, penyebaran informasinya juga dianggap kurang merata ke masyarakat sehingga masyarakat Pacitan kurang mengetahui tentang Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pacitan. Penelitian tersebut memberikan solusi kepada Dinas berupa pembuatan website sebagai media penyampaian informasi dan berita mengenai Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pacitan agar dapat menjalin hubungan yang baik ke masyarakat (Hendrianto & Yulianto, 2012).

Berdasarkan permasalahan dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, maka DKP3 Kota Bontang perlu mengembangkan

website profile sebagai media informasi untuk membantu Dinas dalam menyebarkan informasi mengenai profil dinas dan pelayanan yang ada pada DKP3 Kota Bontang. Website Profile DKP3 Kota Bontang dapat memberikan kemudahan karena website dapat diakses dimana saja dan kapan pun serta tidak membutuhkan spesifikasi perangkat yang mutakhir. Oleh karena itu, pembuatan website profile DKP3 Kota Bontang menjadi solusi yang diberikan untuk menjawab permasalahan sesuai kondisi yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Andriana selaku kepala sub bagian umum dan kepegawaian DKP3 Kota Bontang mengharapkan pembangunan website profil DKP3 kota Bontang dapat selesai sebelum Bulan Desember 2023. Oleh karena itu pembangunan website profil DKP3 kota Bontang menggunakan *Agile software development* khususnya metode Scrum. Pada metode agile terdapat beberapa model dan metode seperti *scrum* dan *extreme programming*. Pada pembangunan *website* profil DKP3 ini menggunakan metode *scrum* yang merupakan salah satu model dalam Agile, dimana model *scrum* merupakan model pengembangan perangkat lunak yang *responsive* dan berbasis agile yang mampu mengoptimalkan nilai dan kegunaan perangkat lunak yang dikembangkan (Marzuqi & Mustikasari, 2021). Metode *scrum* ini juga dipilih karena kebutuhan fungsional dalam *website* profile DKP3 Kota Bontang kemungkinan akan terjadi perubahan atau penambahan kebutuhan fungsional sistem sehingga dengan menggunakan *scrum* akan lebih fleksibel dalam melakukan perubahan atau kebutuhan fungsional sistem. Pertimbangan lain pembangunan ini menggunakan metode *scrum* karena kecepatan dan fleksibilitas metodenya dibandingkan metode *agile* seperti *extreme programming* karena pada implementasi metode *scrum* evaluasinya hanya dilakukan untuk fungsionalitas sistem dan tidak mengevaluasi pengkodean sistem atau pada penelitian ini hanya menggunakan metode *blackbox testing* yang berfokus kepada pengujian fungsionalitas untuk melakukan evaluasi *system* (Hartomo & Ambayu, 2022). Sedangkan metode *extreme programming* dalam implementasinya harus membuat unit test dan pada tahap testing dilakukan pengujian kode pada setiap unit test (Irmawati & Arief, 2019). Sehingga dengan menggunakan metode *scrum* akan lebih singkat, cepat dan fleksibel dalam implementasinya.

Adapun luaran yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah *website profil* DKP3 Kota Bontang dapat menjadi media informasi bagi dinas untuk membantu menyebarkan informasi ke masyarakat kota Bontang mengenai tugas, tujuan, fungsi DKP3 Kota Bontang serta dapat menyebarkan data yang dapat diakses oleh publik seperti data harga pangan strategis dan data ketersediaan pangan Kota Bontang secara efektif dan efisien.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian, yaitu bagaimana membangun Web Profil pada Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang menggunakan metode *scrum*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini menjawab rumusan masalah pada sub bab sebelumnya yaitu, membangun Situs *Web Profile* pada Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang menggunakan metode *Scrum*.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang telah ditentukan untuk menangani permasalahan yang telah disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Web profil yang dikembangkan adalah berbasis *website* dengan menggunakan *framework Laravel* dan *Database MySQL*.
2. Web profil diperuntukkan pada DKP3 Kota Bontang yakni masyarakat sebagai user yang mengakses *website* serta Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai Admin yang mengelola *website*.
3. Halaman *ebook* yang dikembangkan dapat di unduh dan memasukkan buku yang dipunya dinas baik yang ditulis langsung oleh dinas atau yang ditulis oleh penulis lain. dan dapat di unduh.

1.5 Manfaat Penelitian

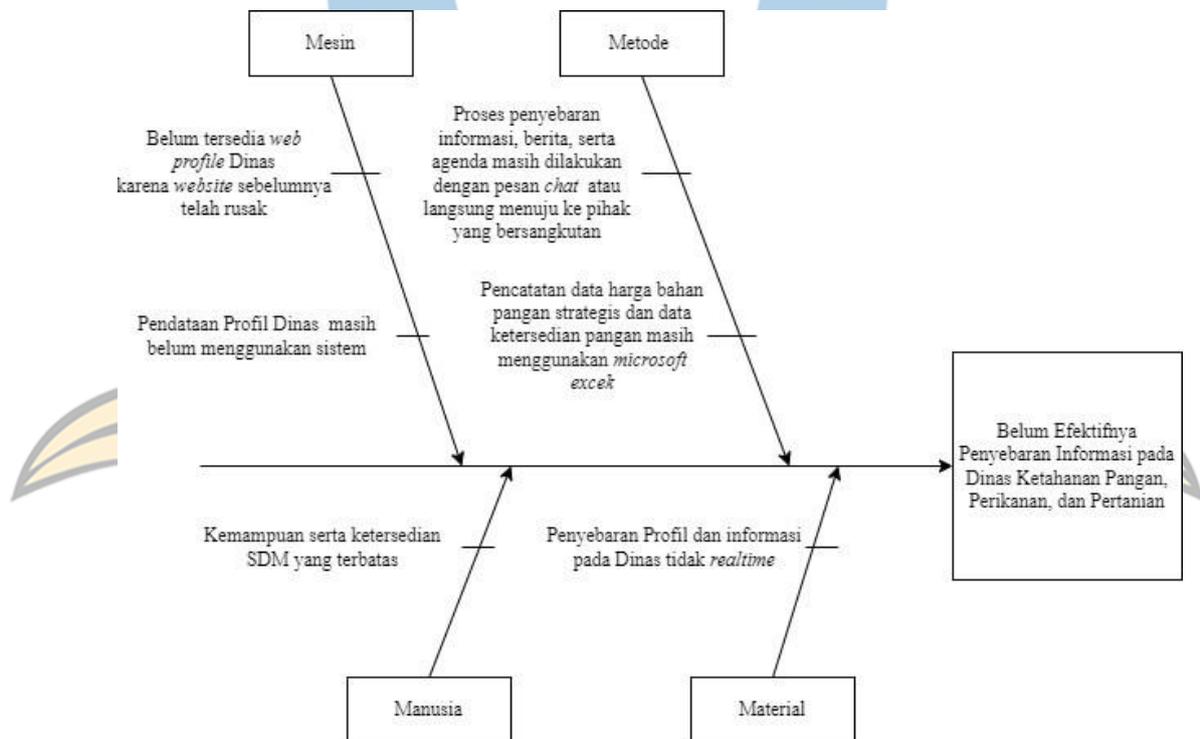
Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Membantu mempermudah DKP3 Kota Bontang dalam menyebarkan informasi mengenai tugas, tujuan, fungsi kepada masyarakat.

- Membantu DKP3 Kota Bontang dalam menyebarkan informasi publik dan memudahkan menyimpan data berupa data harga pangan strategis dan data ketersediaan pangan Kota Bontang secara efektif dan efisien.

1.6 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka penelitian yang digambarkan menggunakan *fishbone diagram*. Diagram ini dibuat untuk menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian yang dilakukan, mulai dari penyebab permasalahan hingga penyelesaian permasalahan. Kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Gambar 1.1 merupakan kerangka pemikiran penelitian yang mempresentasikan terkait mengapa diperlukan web profil pada DKP3 Kota Bontang. Permasalahan utama yang telah diidentifikasi adalah belum efektifnya penyebaran informasi pada Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang, yang disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi kategori mesin, kategori manusia, kategori metode, dan kategori material.

Pada kategori mesin, DKP3 Kota Bontang belum memiliki *website profile* yang menyajikan informasi mengenai Dinas karena *website* sebelumnya telah rusak. Sehingga Dinas tidak lagi dapat menyebarkan informasi mengenai profil

dinas ke masyarakat dan masyarakat yang memiliki keinginan untuk mendapatkan informasi profil harus menghubungi salah satu karyawan atau langsung menuju ke Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang. Kemudian, pendataan yang dilakukan dinas masih belum menggunakan sistem yang terintegrasi dengan database, contohnya seperti data harga pangan strategis dan data ketersediaan pangan Kota Bontang. Walaupun dinas dalam proses pendataan menggunakan *microsoft excel* tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa perangkat atau mesin yang digunakan bisa saja mengalami gangguan.

Pada kategori manusia berfokus pada jumlah sumber daya manusia yang terbatas pada DKP3 Kota Bontang sehingga menyebabkan satu tenaga kerja memiliki lebih banyak tugas dari yang seharusnya ataupun melakukan tugas yang seharusnya bukan bidangnya. Dengan adanya web profil ini dapat membantu menyebarkan informasi sehingga dapat mengefisienkan sumber daya manusia.

Pada kategori metode, terdapat beberapa permasalahan mengenai metode dan proses yang diterapkan, seperti belum adanya media penyebaran informasi, berita, dan agenda yang dilakukan oleh dinas. Masyarakat sering kali tidak mengetahui informasi penting, berita, atau agenda yang ada pada DKP3 sehingga kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Dinas. Kemudian proses pendataan yang dilakukan oleh DKP3 masih menggunakan *microsoft excel*. Hal tersebut tentunya kurang efisien, dikarenakan data yang seharusnya dapat digunakan oleh masyarakat tidak tersebar secara merata dan masyarakat harus menghubungi salah satu tenaga kerja yang ada pada Dinas atau mendatangi Dinas secara langsung. Contohnya data harga pangan strategis dianggap dapat memberikan efek negatif ke masyarakat dengan adanya oknum yang ingin mendapatkan keuntungan lebih dengan menaikkan harga pangan sangat tinggi diatas harga normal bila data dari dinas tidak tersebar ke masyarakat. Kemudian data ketersediaan pangan Kota Bontang juga masih belum ada, hal tersebut membuat masyarakat tidak mengetahui mengenai ketersediaan pangan yang ada pada Kota Bontang.

Pada kategori material, terdapat permasalahan terkait penyebaran profil dinas yang dilakukan oleh DKP3 Kota Bontang masih belum dilakukan secara *realtime*. Penyebaran profil yang dilakukan dinas sekarang hanya berupa spanduk mengenai tugas pokok dan fungsi yang diletakkan di depan kantor Dinas, Kemudian juga hal

hal yang berkaitan dengan dinas atau informasi mengenai dinas untuk penyebarannya menggunakan banner, hal ini dianggap tidak efisien karena membutuhkan spanduk dan banner untuk penyebaran profil dan informasi sehingga apabila ada informasi baru harus mencetak spanduk dan banner yang memakai material baru dan biaya lagi.

Secara umum, diperoleh inti permasalahan yang terdapat pada DKP3 Kota Bontang yaitu website profile sebelumnya telah rusak dan hingga saat ini pihak Dinas belum memiliki website profile baru untuk membantu dalam penyebaran berita, informasi, dan agenda, termasuk penyebaran informasi data harga pangan strategis dan data ketersediaan bahan pangan Kota Bontang, serta kurang efisiennya proses pendataan mengenai data harga pangan strategis dan data ketersediaan bahan pangan Kota Bontang. Sehingga pada penelitian ini akan dikembangkan situs website profile DKP3 Kota Bontang yang diharapkan dapat membantu penyebaran informasi dari pihak dinas kepada masyarakat.

